

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Setiawan (2008: 1) pada hakikatnya proses pendidikan merupakan akumulasi pemberdayaan seseorang untuk menemukan integritas dirinya sendiri. Melalui aktivitas pendidikan itulah seseorang diharapkan dapat memperoleh kemampuan yang dibutuhkan dirinya maupun oleh lingkup masyarakatnya, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata sesuai dengan kapasitas kompetensinya. Kompetensi individual sebagai hasil belajar, diharapkan mampu menjadi modal dasar berkontribusi di masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

Salah satu tujuan dalam pembelajaran di sekolah adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Menurut Suryabrata (dalam Sopah, 2007: 2) yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran). Bloom (dalam Sopah, 2007: 2) mengemukakan bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ini menyangkut model pembelajaran yang digunakan.

Hasil penelitian studi kasus LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan) Kalimantan Selatan pada tiga sekolah sering ditemukan bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada model pembelajaran tertentu sehingga prestasi belajar yang diperoleh siswa rendah. Timbul pertanyaan apakah mungkin dikembangkan suatu model pembelajaran yang sederhana, sistematis, bermakna dan dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar dan motivasi siswa. Berkenaan dengan hal itu, maka dengan memperhatikan berbagai konsep dan teori belajar dikembangkanlah suatu model pembelajaran yang disebut dengan model pembelajaran ARIAS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

"Bagaimana pengaruh pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*assurance, relevance, interest, assessment, dan satisfaction*) terhadap prestasi belajar dan motivasi siswa SMP?"

Dari rumusan masalah di atas, dapat diuraikan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMP?
2. Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan motivasi siswa SMP?
3. Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis melakukan pembatasan-pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas VII SMP Negeri 3 Bandung semester ganjil.
2. Materi yang akan dipelajari selama penelitian ini adalah perbandingan dengan kompetensi dasarnya menyelesaikan berbagai bentuk perbandingan.
3. Variabel terikat yang akan diukur dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dan motivasi siswa sedangkan variabel bebasnya adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.
4. Hasil belajar siswa akan diukur dengan Tes Hasil Belajar (Achievement Test) yang didasarkan pada taksonomi Bloom, yakni tes dengan karakteristik soal C_1 (pengetahuan), C_2 (pemahaman) dan C_3 (penerapan).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar setelah siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi setelah siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.
3. Untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti; dengan terujinya pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS, maka peneliti dapat menerapkan atau tidak menerapkannya dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan kata lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS khususnya dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi siswa; dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dapat meningkatkan prestasi belajar dan motivasi terhadap pelajaran matematika.
3. Bagi guru matematika; memberikan informasi mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS sehingga

dapat menjadi alternatif pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran matematika selanjutnya.

4. Bagi pihak sekolah; menjadi salah satu pertimbangan dalam mengeluarkan kebijakan kepada guru-guru untuk menggunakan model pembelajaran ARIAS dalam pembelajaran sehari-hari.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dari penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar dan motivasi siswa dapat diukur.
2. Semua siswa yang menjadi subjek penelitian ini bersikap jujur dalam memberikan informasi.

G. Pentingnya Penelitian

Pentingnya penelitian ini dilakukan agar guru dapat memperoleh informasi tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar dan motivasi siswa. Selain itu, bila penelitian ini berhasil, dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang mendalami dunia pendidikan matematika.

H. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan studi literatur yang sudah dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat Perbedaan

Peningkatan Prestasi belajar dan motivasi siswa yang menggunakan pembelajaran matematika dengan Model Pembelajaran ARIAS lebih baik secara signifikan daripada siswa yang tidak menggunakan pembelajaran matematika dengan Model Pembelajaran ARIAS (pembelajaran dengan ekspositori dan menggunakan lembar kerja siswa) .”

I. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang perlu didefinisikan agar tidak menimbulkan keambiguan dalam pemahaman variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Model pembelajaran ARIAS adalah pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa, pembelajaran yang ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/perhatian siswa, kemudian diadakan penilaian dan menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan memberikan penguatan (reinforcement).
2. Motivasi adalah dorongan jiwa, penggerak, hasyrat untuk bertindak yang mengarah tercapainya suatu tujuan. Motivasi dalam dunia psikologi adalah dorongan yang dirasakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
3. Prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah belajar matematika. Dalam hal ini, hasil yang dicapai siswa akan dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes hasil belajar.